**ABSTRAK**

**Taji Muhammad/62150006/2019/Identitas Sosial Komunitas Grand Wisata *Skateboarding*/Pembinbing: Dyah Nurul Maliki, S.Pd., M.Si.**

 Papan seluncur *skateboard* saat ini termasuk olahraga ekstrem yang populer di Indonesia. *Skateboard* termasuk olahraga yang menantang gravitasi bumi dimana bisa dilihat dari trik-triknya, maka dari itu papan seluncur *skateboard* dikategorikan sebagai cabang olahraga ekstrem. Seiring berjalannya waktu *skateboard* terus berkembang dan menunjukan eksistensinya, terlihat dari dukungan pemerintah dan bermunculnya komunitas-komunitas *skateboard*. Salah satu komunitas yang akan diteliti yaitu Grand Wisata *Skateboarding* dimana peneliti ingin meneliti Identitas Sosial dari komuitas tersebut.

 Teori yang digunakan dalam penelitian ini dalah teori Identitas Sosial dari Henri Tajfel adalah bagian dari konsep diri seseorang yang berasal dari pengetahun mereka tentang keanggotaan dalam suatu kelompok sosial bersamaan dengan signifikansi nilai dan emosional, dari keanggotaan tersebut. Teori ini memiliki empat dimensi yang dikemukakan oleh Jackson dan Smith yaitu, Persepsi dalam konteks antar kelompok, Daya tarik *in-group*, Keyakinan yang saling terkait, dan Depersonalisasi (Baron,2010:162-163)

 Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualiatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Miles dan Huberman yang terbagi atas reduksi data, penyajian data, serta penarikan konklusi dan verifikasi (Sugiyono, 2017:252)

 Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa identitas komunitas Grand Wisata *Skateboarding* sesuai dengan empat dimensi yang ada di teori Identitas Sosial. Hasil dalam persepsi antar kelompok adalah dimana komunitas ini dinilai positif, hasil daya tarik in-gorup adalah dimana komunitas ini memiliki kegiatan sosial dan anggota yang berprestasi, keyakinan yang saling terkait adalah dimana anggota merasakan kenyamanan, tidak ada rasa penyesalan sehingga tidak terpikirkan untuk keluar dari komunitas Grand Wisata *Skateboarding*, dan depesonalisasi yang terjadi dimana mereka memandang diri mereka sebagai *skateboarder* lalu bagi mereka menjadi seorang *skateboarder* kecelakan fisik suatu hal yang wajar.

 Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyimpulkan empat dimensi dari teori Identitas Sosial yang dikemukakan oleh Jackson dan Smith (Baron,2010:162-163) yang di implementasikan ke komunitas Grand Wisata *Skateboarding*. Kesimpulan dibentuk atas dasar kesesuaian yang diungkapkan oleh ketiga narasumber. Olahraga *skateboarding* tidak sepenuhnya olahraga yang bersifat negatif, seperti hasil yang didapat dari penelitian ini *skateboard* memiliki sisi positif dimana komunitas Grand Wisata *Skateboarding* memiliki kegiatan sosial yang dilakukan untuk berbagi kepada masayarakat yang membutuhkan, tidak hanya itu komunitas ini memberikan hal-hal positif seperti berbagi ilmu, tidak membedakan antara yang lebih tua dan muda, dan menambah relasi. Tetapi ketika kita menjadi seorang *skateboarder* kecelakaan fisik adalah suatu hal yang wajar, oleh karena itu skateboard dikategorikan sebagai olahraga ekstrim.

**Kata kunci: Teori Identitas Sosial, Komunitas, Olahraga *Skateboard***